



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2020

Halaman: 9

Libatkan LPMK untuk Stabilkan Harga Gula Pasir

YOGYA, TRIBUN - Operasi pasar gula pasir Pemerintah Kota Yogyakarta yang digelar kali ini berbeda dengan sebelumnya. Kali ini, operasi pasar tidak dilaksanakan di pasar tradisional, melainkan diserahkan ke lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK).

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan ada 1.500 kilogram (kg) gula pasir yang akan didistribusikan ke 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. Rata-rata setiap kelurahan mendapatkan jatah 33 kg gula pasir.

"Ini upaya Kota Yogyakarta untuk menstabilkan harga gula pasir. Kita melibatkan LPMK, agar operasi gula ini tepat sasaran. Benar-benar diterima oleh warga yang membutuhkan," katanya kepada wartawan di Ba-



OPERASI PASAR - Perwakilan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) mengambil gula pasir dalam operasi pasar di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (22/4).

• ke halaman 15

Libatkan LPMK untuk Stabilkan

• Sambungan Hal 9

lai Kota Yogyakarta, Rabu (22/4).

Pembagian gula pasir ditentukan oleh masing-masing LPMK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Jika dilihat secara jumlah memang tidak terlalu besar. Namun demikian, operasi kemarin merupakan tahap pertama.

Ia berharap dengan adanya operasi pasar dapat menstabilkan kembali harga gula pasir di Kota Yogyakarta. Apalagi menjelang Ramadan, "Harapannya Juni normal lagi. Saat ini pasokan masih ada, ketersediaan masih mencukupi dua sampai tiga bulan," ujarnya.

Harga tinggi

Sementara itu, Ketua Asosiasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kota Yogyakarta, Haryanto berharap Pemkot

Yogyakarta kembali melakukan operasi pasar, khususnya gula pasir. Ia mengakui harga gula pasir saat ini sangat tinggi, mencapai Rp17.500 perkg, di atas harga eceran tetap (HET) Rp12.500 perkgnya.

Gula pasir tersebut akan diberikan kepada UMKM dan warga lain yang paling terdampak Covid-19, seperti warga yang mengalami PHK, dan warga yang bekerja di sektor informal. "Kebijakan nanti diserahkan ke kelurahan, nanti kelurahan bisa bekerja sama dengan PKK, supaya yang mendapat yang benar-benar membutuhkan. Harapannya ini juga jadi stimulan agar Pemkot mengadakan lagi. Sehingga nanti yang dapat bisa digilir," terangnya.

Masing-masing LPMK mendapat jumlah yang berbeda. Dari 45 kelurahan, kelurahan Kricak, Mantriweron, Suryatmajan, dan Pandeyan adalah kelurahan yang menjadi perhatian. Hal itu karena empat kelurahan terse-

but paling padat penduduknya, warga yang terdampak pun banyak.

Kepala Bidang (Kabid) Bimbingan Usaha, Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Benedict Cahyo Santosa mengatakan pasokan gula pasir di toko modern lancar. Namun karena tingginya permintaan, stok di toko modern habis.

"Laporan dari toko modern, pasokan gula lancar, bahkan cenderung *overstock*. Cuma karena konsumen merasa harga di luar mahal, sementara di minimarket sesuai het, kemudian diborong," katanya.

"Dalam satu minggu, pasokan itu datang dua kali. Misalnya satu kali setoran itu bisa untuk tiga atau empat hari, nah ini dalam satu hari bisa habis," sambungnya.

Selain tingginya permintaan masyarakat, yang menjadi penyebab tingginya harga gula pasir adalah masa gi-

ling yang sempat mundur. Masa giling pabrik gula Madukismo adalah April hingga Oktober. Namun dengan dimulainya kembali masa giling, diharapkan kebutuhan gula bisa terpenuhi.

Pihaknya berharap harga gula pasir di Kota Yogyakarta bisa normal kembali. Sebab selain Madukismo yang mulai produksi, stok di Bulog juga sudah datang. Meski harga gula pasir masih tinggi, ia meminta masyarakat untuk tidak *panic buying*. Sebab hal itu pula yang membuat harga gula pasir melonjak. Pihaknya pun akan terus memantau harga komoditas lain di pasar. Hal itu untuk menjamin harga komoditas normal.

"Terakhir di distributor sudah Rp15.000, sudah turun. Harapannya stok Bulog dan Madukismo jadi normal. Kita akan pantau terus, kan di JSS sudah sudah ada harga hetnya. Kita juga rutin seminggu dua kali pantau ketersediaan di 8 pasar," tambahnya. (maw)

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005